BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Strategi Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam riset ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. (Myers, 2009) Penelitian deskriftif kualitatif dikembangkan dalam ilmu sosial untuk memahami fenomena sosial dan kultural (Moleong, 2000) dan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. (Andi prastowo, 2011) Metode deskriftif kualitatif dipakai untuk memperoleh suatu pandangan yang segar dan cerita mengenai segala sesuatu. Penelitian deskriftif kualitatif dapat berrmanfaat untuk melihat dan memahami dalam konteks dimana keputusan dan aksi terjadi, (Eriksson dan Kovalainen,2008). meneliti isu secara holistik. Sedangkan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif menurut (mahmud,2011) adalah "Penelitian yang berhubungan dengan suatu setting yang diteliti yakni tentang perencanaan, strategi, sumber penerimaan dan penggunaan serta pertanggungjawaban dana masyarakat. Pendekatan tersebut dipilih karena peneliti dapat melakukan penelitian yang lebih dalam dengan peneliti sebagai instrumen penelitian dengan cara *melakukan in depth interview* dan pengamatan penuh".

Moh. Natsir (1996:63) mengatakan bahwa penelitian yang tergolong penelitian deskriptif adalah penelitian yang menjelaskan obyek penelitian dengan data yang terkumpul. yang bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antar fenomena yang diselidik.

Metode deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk menggambarkan fakta serta keterangan-keterangan yang ada di lapangan, sedangkan deskriptif ialah sifat data penelitian kualitatif yang wujud datanya berupa deskripsi obyek penelitian yaitu kata-kata, gambar, dan angka-angka yang tidak dihasilkan melalui pengolahan statistika. Dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan mengenai Dampak penerapan *New Publik*

Management, Model pelaporan anggaran kinerja pada Lembaga Pendidikan SMA khususnya yang berada di wilayah Kota Administrasi Jakarta Timur.

Menurut jenis data yang digunakan dalam penelitian, maka penelitian ini menggunakan data kualitatif dan kuantitatif yang dilakukan secara bersamaan dengan tujuan untuk saling melengkapi gambaran hasil studi mengenai fenomena yang diteliti dan mempertajam analisis penelitian.

Demikian pula dengan penelitian ini, alasan memilih pendekatan deskriptif kualitatif yakni agar diperoleh suatu hasil yang lebih mendekati kenyataan. Selain itu juga karena penulis memiliki akses masuk ke dalam obyek penelitian. (Moleong,2000) Penulis juga sebagai alat (instrumen) penelitian karena dapat melakukan wawancara mendalam *(in depth interview)* dengan pihak pengambil kebijakan pada objek yang dituju dan pengamatan penuh. Selain itu juga karena karena penelitian ini memaparkan situasi peristiwa dan tidak mencari atau menjelaskan huungan, serta tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian ini adalah SMA Negeri dan Swasta se wilayah Kota Administrasi Jakarta Timur yang berjumlah 100 sekolah (Suku Dinas Pendidikan Kota Administrasi Jakarta Timur,2019). Objek penelitian ini adalah model budget Reporting dan laporan keuangan yang dihasilkan oleh SMA Negeri dan Swasta se wilayah Kota Administrasi Jakarta Timur.

Sedangkan sampel penelitian dalam skripsi ini adalah SMA Swasta yang terdapat di wilayah Kota Administrasi Jakarta Timur. Penelitian ini mengunakan *Purposive Sampling* (Sampling bertujuan). Penentuan obyek penelitian yang dijadikan sampel penelitian adalah sekolah yang memiliki status Terakreditasi A yang memiliki lebih dari 1.000 siswa, sekolah yang memiliki status Terakreditasi A dengan siswa kurang dari 1.000 siswa, dan sekolah dengan status Diakui.

Informan kunci yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah pihak yayasan, pejabat sekolah dan pihak lain yang memahami pengelolaan keuangan sekolah. Pihak yayasan yang dimaksud adalah ketua yayasan, bendahara yayasan dan staf keuangan

yayasan. Yayasan biasanya untuk sekolah non pemerintah (swasta). Pejabat sekolah yang dimaksud adalah kepala sekolah, bendahara sekolah, dan staf keuangan sekolah. Pihak lain yang dimaksud adalah pihak di luar sekolah yang sangat memahami pengelolaan dan pembuatan laporan keuangan sekolah, seperti pakar akuntansi sektor publik dari IAI DKI Jakarta dan Kantor Akuntan Publik, pakar manajemen pendidikan dan programmer komputer akuntansi

3.3 Data dan Metoda Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara survey, observasi, *indepth interview*, *Focus Group Discussion (FGD)* untuk data primer. Sedangkan dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data sekunder.

Untuk memperoleh data yang relevan dan lengkap, penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpuan data. Berikut merupakan teknik-teknik pengumpulan data yang dimaksud. Pengumpulan data akan dilakukan dengan:

1. Survey

   Survey dengan sampel, *indepth interview* dan dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data guna menjawab rumusan masalah pertama, tentang model *budget report* dan laporan keuangan yang dihasilkan oleh SMA. Survey dan *indepth interview* tersebut akan didukung oleh hasil pendokumentasian.

2. Wawancara mendalam (*Indepth Interview*)

   Wawancara dilakukan dilakukan untuk menjawab rumusan masalah kedua yakni proses penyusunan model budget report dan laporan keuangan SMA. *Indepth Interview* dilakukan dengan cara menentukan *Key informant* (informan kunci). *Key informant* yang dijadikan nara sumber adalah pembuat kebijakan yang berkenaan dengan penyusunan budget reporting dan laporan keuangan SMA yakni kepala sekolah, bendahara sekolah, staf keuangan, ketua yayasan, bendahara yayasan,dan staf yayasan. *Indepth interview* dimaksudkan untuk menjelaskan tentang proses pertanggungjawaban dan pelaporan keuangan yang selama ini dipraktekkan. Hasil *indepth interview* ini kemudian akan disatukan dengan hasil survey dan dokumentasi agar diperoleh pemahaman yang komprehensif dan terjaminnya validitas data. Untuk

memudahkan mengingat hasil *indepth interview* penulis menggunakan form wawancara dengan menuliskan hasil-hasil wawancara. Selain itu beberapa responden dimintai komentar dengan merekam dalam *tape recorder*.

3. Observasi

   Observasi didefinisikan sebagai suatu proses melihat, mengamati, dan mencermati serta merekam perilaku secara sistematis dengan suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis. Teknik penelitian observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara melihat secara langsung bentuk dari model budget report dan laporan keuangan SMA dan juga mengadakan pengamatan langsung terhadap obyek yang akan diteliti terkait dengan model budget report dan laporan keuangan SMA Swasta yang diteliti pada Kota Administrasi Jakarta Timur.

4. *Focus Group Discussion (FGD)* digunakan untuk mengumpulkan data guna menjawab rumusan masalah ketiga yakni model *budget report* dan laporan keuangan SMA yang dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas kinerja. FGD dimaksudkan untuk mengungkapkan pemaknaan dari suatu kelompok berdasarkan hasil diskusi yang terpusat pada suatu permasalahan tertentu (Bungin, 2003). FGD dilakukan dalam sebuah forum yang mengundang ketua yayasan, bendahara yayasan, kepala sekolah, bendahara, staf keuangan, pakar akuntansi sektor publik, pakar manajemen pendidikan dan programmer komputer akuntansi.

5. Studi dokumentasi.

   Studi ini dilakukan untuk melengkapi data yang dihasilkan dari wawancara. Informan/Partisipan Informan dalam penelitian terhadap Kepala Suku Dinas Penduduk dan Pencatatan Sipil Kota Administrasi Jakarta Timur. Dokumentasi Dokumentasi merupakan teknik penelitian yang digunakan untuk memperkuat hasil penelitian, sehingga diperoleh data yang asli, lengkap, dan bukan berdasarkan perkiraan, atau dengan mengambil data yang sudah tersedia dalam catatan dokumen yang sudah ada. Dokumentasi ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data

seperti struktur organisasi, visi dan misi instansi, serta bukti berupa foto pelayanan yang dilakukan oleh pegawai instansi terkait.

Data yang digunakan untuk melakukan penelitian ini adalah

1. Data primer, diperoleh dari wawancara dengan pembuat kebijakan yang berkenaan dengan penyusunan budget reporting dan laporan keuangan SMA yakni kepala sekolah, bendahara sekolah, staf keuangan, ketua yayasan, bendahara yayasan,dan staf yayasan dengan membuat daftar pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh keterangan dari sumbernya secara langsung.
2. Data sekunder, diperoleh dari BPS dan data Sudin .

   Data skunder diperoleh dengan cara Studi Kepustakaan, yaitu penulis menggunakan buku-buku, literatur, peraturan-peraturan, pedoman kerja serta dokumen lain yang dapat mendukung kelengkapan data yang diperlukan dalam penelitian ini.

3.4 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Agar penelitian ini menjadi jelas dan terarah maka peneliti memberikan batasan definisi operasional.

1. New Public Management adalah Menurut Bovaird dan loffer (2013:17) *New Public Management* adalah sebuah gerakan perampingan sektor publik dan membuatnya lebih komparatif dan mencoba untuk membuat administrasi publik yang lebih responsif terhadap kebutuhan warga dengan menawarkan pengukuran ekonomi, efesiensi dan efektifitas (*value for money),* fleksibilitas pilihan, dan transparansi.
2. Budget Reporting adalah laporan yang sistematis dan terperinci tentang realisasi pelaksanaan anggaran beserta analisis dan evaluasinya dimana bila suatu aktivitas telah disusun anggarannya maka pada akhir periode akan dapat disusun laporan anggarannya (Elfiraworotidjan; 2010)
3. Transparansi adalah keterbukaan informasi dalam pengelolaan keuangan sekolah (SMA) sehingga dapat diketahui oleh *stakeholder*snya.Transparansi keuangan sekolah (SMA) pada akhirnya akan menciptakan horizontal accountability antara pengelola sekolah dengan stakeholders-nya, baik itu komite sekolah, orangtua siswa, dinas pendidikan, para donatur dan masyarakat luas. Dengan adanya transparansi

maka kepercayaan masyarakat terhadap sekolah (SMA) tersebut akan meningkat sehingga *sustainability* tetap terjaga.

4. Akuntabilitas (*accountability)* diartikan sebagai pertanggungjawaban. (Rosjidi, 2001:144). Akuntabilitas didefinisikan sebagai suatu perwujudan kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan-tujuan dan sasaran-sasaran yang telah ditetapkan, melalui media pertanggungjawaban, yang dilaksanakan secara periodik . (Mardiasmo,2002:21) Pada dasarnya akuntabilitas publik adalah pemberian informasi dan *disclosure* atas aktivitas dan kinerja keuangan organisasi nirlaba kepada pihak-pihak yang berkepentingan terhadap laporan tersebut.

Perumusan variabel penelitian sangat diperlukan untuk mempermudah pengukuran dan penemuan data yang valid. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel penelitian adalah Penerapan New Public Management terhadap Model Budget Report dan laporan keuangan pada SMA Swasta apakah sudah transparan dan akuntabel kinerjanya.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan cara merekam data lapangan, melakukan member check kepada subyek penelitian, melakukan triangulation test dalam rangka memperoleh keabsahan data dan melakukan penyempurnaan analisis. *Triangulation test* artinya peneliti berusaha membandingkan data yang berbeda (kualitatif dan kuantitatif) dengan metode yang berbeda (observasi dan interview) untuk melihat hubungan antar data untuk menilai reliabilitas dan validitas data (Moleong, 2000;127).

Triangulation test ini dilakukan dengan cara hasil dokumentasi atas prosedur pertanggungjawaban keuangan akan ditriangulasikan dengan observasi dan *interview* kepada pihak-pihak yang berkepentingan langsung. Demikian pula dengan hasil interview akan di *cross check* dengan data hasil dokumentasi dan observasi. Pemeriksaan keabsahan data dapat pula dilakukan dengan pengecekan anggota (Moleong, 2000;181), yakni hasil *interview* seseorang dapat dimintakan tanggapan dari orang lainnya, Misalnya hasil *interview* dengan bendahara yayasan dimintakan tanggapannya kepada kepala sekolah.

Proses berikutnya setelah melakukan keabsahan data maka langkah-langkah analisis data dapat dilakukan yakni sebagai berikut:

1. Memahami pedoman-pedoman atau aturan yang dikeluarkan oleh masing-masing lembaga pendidikan (sekolah) atau instansi terkait tentang pedoman pengelolaan dan pemeriksaan keuangan.
2. Memahami kebijakan-kebijakan dan strategi tentang proses pertanggung jawaban keuangan
3. Mengumpulkan data-data tanggapan dan komentar ketua yayasan, bendahara yayasan, kepala sekolah, bendahara sekolah tentang pelaporan keuangan dan pertanggung jawaban selama ini.
4. Memahami dan mendeskripsikan prosedur keuangan sekolah, mengenai pencatatan, pelaporan dan pertanggungjawaban keuangan
5. Mengumpulkan data yang berkaitan dengan penyusunan laporan keuangan yaitu:
   a. Pertanggungjawaban keuangan
   b. Bukti-bukti dan catatan-catatan
   c. Kebijakan yang mendasari penyusunan *budget reporting* dan laporan keuangan
6. Mengungkapkan kelebihan dan kelemahan dari basis dan sistem akuntansi yang berlaku berdasarkan teori, model *budget reporting* dan laporan keuangan yang lebih ideal
7. Mengumpulkan data tanggapan dan komentar pihak terkait tentang upaya melakukan perancangan kembali model *budget reporting* dan laporan keuangan.
8. Membuat jalur yang perlu dilakukan dalam rangka merancang model budget reporting dan laporan keuangan yang terdiri laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas, dan model budget reporting
9. Mengetahui model *budget reporting* dan laporan keuangan SMA yang ideal